Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Menelusuri Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Wajib Pajak untuk Mengadopsi Fasilitas E-Filing: Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara

Muhammad Ikhsan Nur Syahwan[1*], Syamsu Alam[2], Kirana Ikhtiarani[3], Zainuddin Rahman[4]
muhikhsannss@gmail.com[1*], syamsu.alam@umi.ac.id[2], kirana.ikhtiarani@umi.ac.id[3], zainuddin.rahman@umi.ac.id[4]
[1*]**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia**
[2,3,4]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi niat wajib pajak dalam mengadopsi fasilitas E-Filing, dengan fokus pada konteks Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara. Melalui pendekatan studi empiris, penelitian ini mengeksplorasi aspek-aspek baru yang menjadi faktor penentu dalam adopsi teknologi ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan model pengukuran. Data primer dikumpulkan melalui penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden di KPP Makassar Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta pengalaman secara positif dan signifikan memengaruhi niat wajib pajak orang pribadi dalam mengadopsi E-Filing. Kontribusi penelitian ini terletak pada penjelasan mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam konteks spesifik kantor pajak dan mendorong inovasi dalam penggunaan teknologi untuk kepentingan pajak.

Kata Kunci: *Adopsi E-Filing; Niat Wajib Pajak; Persepsi Kegunaan; Persepsi Kemudahan; Keamanan dan Kerahasiaan; Pengalaman*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pentingnya peranan penerimaan pajak bagi negara mendorong Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk berusaha meningkatkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi pajak. Salah satu bentuk reformasi pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah penggunaan teknologi informasi yaitu penerapan media elektronik e-system sebagai bentuk 14 modernisasi perpajakan di Indonesia. Salah satu jenis dari e-system yang dilakukan dalam pembaharuan modernisasi pada sistem administrasi perpajakan di Indonesia adalah e-filing. Electronic filing System (e-filing) adalah sebuah layanan pengiriman dan penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik baik untuk Pribadi maupun Badan ke Direktorat Jenderal Pajak melalui sebuah penyedia layanan aplikasi atau Application Service Provider (ASP) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara online dan real time (Solichah et al., 2019).

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Berdasarkan Data KPP Makassar Utara tahun 2017 – 2019 memperlihatkan terjadi peningkatan yang signifikan dari pengguna e-filing di tahun 2017 hingga 2018 naik sebesar 22% dari 47% menjadi 69%. Namun, mengalami penurunan meski tidak signifikan di tahun 2019 turun sebesar 7% dari 69% menjadi 62% dengan jumlah pengguna e-filingsebesar 42.719 pengguna. Rasio tingkat penggunaan e-filing di Makassar Utara sudah cukup baik karena mampu mencapai lebih dari 50% pada tahun 2018-2019. Namun, tidak dapat di pungkiri masih banyak yang melakukan pelaporan secara manual. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan fasilitas e-filling.

Variabel persepsi seseorang terhadap minat seseorang dalam menggunakan teknologi dapat dikelompokkan sebagai berikut: 1) Persepsi Kegunaan (perceived usefulness) merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan teknologi dapat memberikan manfaat dan hasil yang bagus, 2) Persepsi Kemudahan (perceived ease of use) merupakan keyakinan seseorang ketika menggunakan suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan dan dipahami sehingga pengguna tidak merasa berat ketika ada teknologi baru. Ketika teknologi itu mudah untuk digunakan maka pengguna akan merasa lebih nyaman dan berkeinginan untuk menggunakan sistem itu. Berbeda ketika teknologi itu susah untuk digunakan maka pengguna akan merasa enggan untuk menggunakan sistem itu (Ermawati & Delima, 2016).

Kemudahan penggunaan dapat dirasakan jika Wajib pajak dapat mengoperasikan e-filing sesuai dengan kebutuhan dalam pelaporan pajaknya, sangat fleksibel untuk digunakan, informasi serta tampilan e-filing mudah dibaca dan dipahami, dan Wajib Pajak merasa bahwa e-filing bukanlah suatu sistem yang rumit untuk digunakan. Apabila kemudahan penggunaan tersebut dirasakan oleh Wajib Pajak maka besar, kemungkinan Wajib Pajak cenderung akan menggunakan e-filing dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Syaninditha et al., 2017).

Variabel keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing juga dapat mempengaruhi Wajib Pajak dalam penggunaan e-filing. Keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Sedangkan, kerahasiaan adalah segala sesuatu yang tersembunyi (hanya boleh diketahui oleh seorang atau beberapa saja); ataupun yang sengaja disembunyikan supaya orang lain jangan mengetahuinya. Dalam sistem e-filing ini aspek keamanan dapat dilihat dari tersediannya username dan password bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) secara online (Kimea et al., 2019). Digital certificate juga dapat digunakan

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk encryption (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu. Wajib Pajak yang sudah paham serta mengetahui akan keamanan dan kerahasiaan sistem e-filing tersebut tentunya mereka akan cenderung menggunakan e-filing dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dan akan tertarik untuk menggunakan kembali sistem e-filing tersebut (Devina & Waluyo, 2016).

Pengalaman dalam menggunakan e-filing berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing. Semakin lama dalam menggunakan e-filing maka wajib pajak akan sangat senang sekali menggunakan sistem terebut. Karena sudah terbiasa menggunakan sistem e-filing maka wajib pajak memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan e-filing (Ermawati & Delima, 2016). Pengalaman dikatakan sebagai bentuk pengetahuan yang telah menggunakan sistem teknologi. Pengetahuan dalam mengoperasikan tersebut diperoleh ketika wajib pajak menggunakan e-filling. Hasil dari pengalaman pada saat menggunakan dapat menimbulkan berbagai tanggapan dari wajib pajak. Jika saat menggunakan sistem e-filing dirasa mudah karena telah memiliki pengalaman, maka wajib pajak akan terus menggunakan e-filing untuk membantu melaporkan SPT. Berbeda dengan wajib pajak yang belum mempunyai pengalaman saat menggunakan e-filing, akan terasa sulit dan tidak nyaman. Sistem teknologi tersebut memberikan pengalaman yang mungkin wajib pajak tidak akan menggunakan kembali. Adanya perbedaan yang signifikan anatara pengguna yang tidak berpengalaman dan pengguna yang berpengalaman dalam mempengaruhi penggunaan sistem tersebut (Widiastutik & Oktaviani, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Tania (2016), mengenai faktor pengalaman menunjukkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh positif terhadap niat perilaku wajib pajak menggunakan e-filling. Hal ini berarti banyak sedikitnya pengalaman dalam menggunakan e-filing tidak secara langsung mendorong minat Wajib Pajak untuk menggunakan e-filling. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2016), dari hasil penelitian yang telah dilakukan variabel pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Tinjauan Pustaka

Kajian teori yang mendasari penelitian ini ialah Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan) yamg menyatakan bahwa tindakan manusia dibimbing oleh tiga jenis faktor yaitu: 1) Behavior Belief (keyakinan perilaku), yaitu keyakinan mengenai hasil perilaku dan

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

evaluasi terhadap hasil perilaku tersebut, 2) Normative Belief (keyakinan norma), yaitu keyakinan tentang harapan normatif dari orang lain yang memotivasi untuk memenuhi dari adanya harapan tersebut, dan 3) Control Belief (keyakinan terhadap kontrol), yaitu keyakinan mengenai hadirnya faktor yang memfasilitasi atau mengahambat perilaku, serta persepsi terkait adanya kekuatan pada faktor tersebut. Berdasarkan persepsi tersebut, maka keyakinan perilaku akan membentuk suatu sikap menyukai atau tidak menyukai terhadap perilaku, keyakinan normatif mengakibatkan terbentuknya persepsi adanya tekanan sosial untuk melakukan tindakan atau norma subjektif, dan keyakinan terhadap kontrol akan menimbulkan persepsi atas kontrol perilaku (Machrus & Purwono, 2016).

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis dari Theory of reasoned Action (TRA), yaitu teori tindakan yang beralasan yang dikembangkan oleh (Fishbein & Ajzen, 1975). Teori ini menjelaskan bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap suatu sistem informasi atau teknologi akan menentukan sikap dan perilaku dari pengguna tersebut. TAM menambahkan dua konstruk utama dalam model TRA yaitu persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (perceived ease of use). Kedua faktor tersebut mempengaruhi kemauan untuk memanfaatkan teknologi (usefulness). Technology Acceptance Model (TAM). H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan e-filing

Persepsi seseorang terhadap penggunaan e-filing bergantung pada keyakinan mengenai hasil yang diperoleh dari kegunaan yang membuat dirinya lebih nyaman dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah. Penggunaan e-filing dapat dipengaruhi oleh persepsi Wajib Pajak akan kegunaan sistem e-filing itu sendiri. Apabila Wajib Pajak merasakan bahwa dengan adanya e-filingWajib Pajak dapat menyederhanakan, mempermudah dan meningkatkan performa pelaporan pajaknya menjadi lebih baik dan mampu menambah tingkat produktivitas, kualitas, efektivitas, dan menghemat waktu dalam proses pelaporan pajaknya serta lebih praktis dan efisien sehingga mendatangkan manfaat dalam melakukan kewajiban perpajakannya, maka Wajib Pajak akan cenderung menggunakan e-filing dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan e-filing.

Kemudahan penggunaan dapat dirasakan jika Wajib Pajak dapat mengoperasikan e-filing sesuai dengan kebutuhan dalam pelaporan pajaknya, sangat fleksibel untuk digunakan, informasi serta tampilan e-filing mudah dibaca dan dipahami, dan Wajib Pajak merasa bahwa e-

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

filing bukanlah suatu sistem yang rumit untuk digunakan. Apabila kemudahan penggunaan tersebut dirasakan oleh Wajib Pajak maka besar kemungkinan Wajib Pajak cenderung akan menggunakan e-filing dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Devina & Waluyo, 2016). H3: Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam penggunaan e-filing

Berdasarkan pengertian-pengertian keamanan dan kerahasiaan maka penulis menyimpulkan bahwa indikator keamanan dan kerahasiaan yaitu (1) aman, (2) tingkat jaminan yang tinggi, (3) menjaga kerahasiaan data, (4) tidak khawatir dengan masalah keamanan, dan (5) tingkat keamanan dan kerahasiaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) juga menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan e-filing.

H4: Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat Wajib Pajak dalam penggunaan e-filing. Pengalaman dapat diartikan untuk menujukkan suatu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dan diperoleh pada saat menggunakan teknologi (Rahayu, 2016). Pengalaman dikatakan sebagai bentuk pengetahuan yang telah menggunakan sistem teknologi. Pengetahuan dalam mengoperasikan tersebut diperoleh ketika wajib pajak menggunakan e-filing.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berupa penelitian lapangan (field research). Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel yang dapat dijelaskan dengan angka maupun kata-kata. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data lapangan. Metode survei kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan wajib yang diberikan langsung kepada responden. Kuisioner telah disebarkan langsung kepada wajib pajak di Kantor Pajak Pratama Makassar Utara.Responden memberikan 5 alternatif jawaban pada kuisioner penelitan dan diberi skor menggunakan skala likert, yaitu: sangat setuju, jawaban 5, setuju, jawaban 4, netral, jawaban 3, tidak setuju, jawaban 2, dan jawaban yang sangat tidak setuju diberi skor 1. Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode analisis regresi moderasi dengan alat bantu yang digunakan yaitu program SPSS.

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	R Hitung	R Tabel Signifikansi 5%	Ket
1.	Persepsi Kegunaan (X1)	KEGUNAAN1 KEGUNAAN2 KEGUNAAN3 KEGUNAAN4 KEGUNAAN5	0,668 0,784 0,784 0,766 0,820	0,1966 0.1966 0,1966 0,1966 0,1966	VALID VALID VALID VALID VALID
2.	Persepsi Kemudahan (X2)	KEMUDAHAN1 KEMUDAHAN2 KEMUDAHAN3 KEMUDAHAN4 KEMUDAHAN5	0,733 0,773 0,783 0,653 0,591	0,1966 0,1966 0,1966 0,1966 0,1966	VALID VALID VALID VALID VALID
3.	Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	AMAN DAN RAHASIA1 AMAN DAN RAHASIA2 AMAN DAN RAHASIA3	0,801 0,857 0,795	0,1966 0,1966 0,1966	VALID VALID VALID
4.	Pengalaman (X4)	PENGALAMAN1 PENGALAMAN2 PENGALAMAN3	0,782 0,825 0,878	0,1966 0,1966 0,1966	VALID VALID VALID
5.	Niat Mengunakan E-Filing (Y)	E-FILING1 E-FILING2 E-FILING3 E-FILING4	0,826 0,822 0,922 0,912	0,1966 0,1966 0,1966 0,1966	VALID VALID VALID VALID

Sumber:Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan uji validitas, indeks validitas setiap pertanyaan lebih besar dari nilai 0,1966 hasil ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan valid. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap pertanyaan yang diajukan pada kuesioner telah memenuhi syarat validitas dari hasil perhitungan menggunakan alat statistik (SPSS).

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1	Persepsi Kegunaan (X1)	0,823	0,600	Reliabel
2	Persepsi Kemudahan (X2)	0,753	0,600	Reliabel
3	Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	0,753	0,600	Reliabel
4	Pengalaman (X4)	0,770	0,600	Reliabel
5	Niat Mengunakan E-Filing (Y)	0,894	0,600	Reliabel

Sumber:Data diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel karena secara keseluruhan variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

menunjukkan bahwa pertanyaan yang diajukan layak digunakan sebagai alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parametersa	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1,53067889
Most Extreme Differences	Absolute	,050
	Positive	,050
	Negative	-,035
Kolmogorov-Smirnov Z		,500
Asymp. Sig. (2-tailed)		,964

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel uji kolmogorov-smirnov (k-s), diperoleh kesimpulan bahwa nilai normalitas asympototic significant (Asymp.Sig) sebesar 0,964 yang lebih besar dari nilai alpha 0,05 atau dengan kata lain (Sig. .964 > Alpha 0,05) yang menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

Gamabar 4 Grafik P-Plot

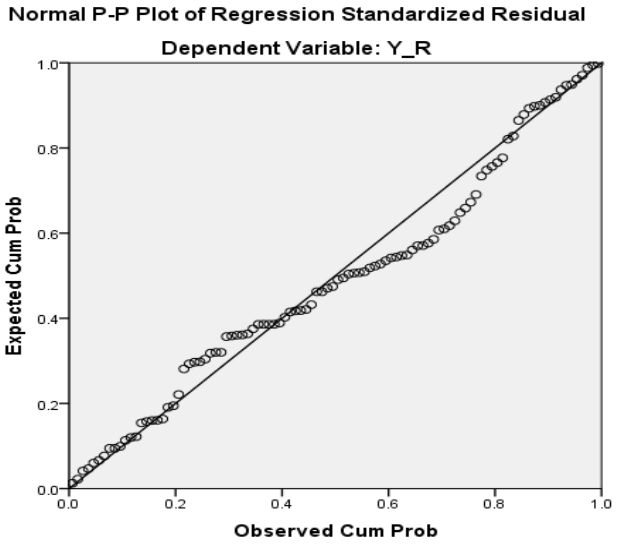

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan tampilan grafik P-Plot, menampilkan gambar titik-titik yang terlihat menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusinya normal.

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi Kegunaan (X1)	0.703	1.422
Persepsi Kemudahan (X2)	0.680	1.471
Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	0.668	1.497
Pengalaman (X4)	0.692	1.446

Sumber: Data kuesioner, data diolah Peneliti 2023

Hasil uji multikolinearitas, VIF untuk variabel perspesi kegunaan adalah 1.422, variabel persepsi kemudahan adalah 1.471, variabel keamanan dan kerahasiaan adalah 1.497, dan variabel pengalaman adalah 1.446. Dari tabel tersebut masing-masing variabel independen memiliki nilai Tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF ≤ 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen dan tidak ada terdapat masalah multikoliniearitas.

Gambar 6 Uji Heteroskedastisitas

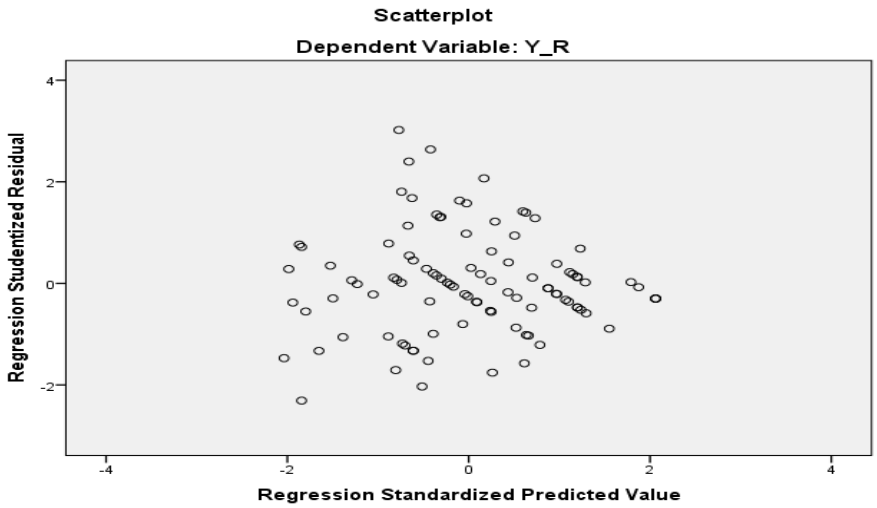

Sumber : Output SPSS (2023)

Berdasarkan diagram scatterplot, terlihat bahwa data menyebar secara merata di atas dan di bawah 0 serta data menyebar secara acak , tidak berkumpul pada satu tempat dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.447	.545		-2.657	.009
Persepsi Kegunaan (X1)	.222	.111	.163	1.995	.049
Persepsi Kemudahan (X2)	.238	.115	.157	2.081	.040
Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	.201	.096	.157	2.087	.040
Pengalaman (X4)	.653	.086	.543	7.557	,000

Sumber: Data diolah, 2023

Model persamaan regresi linear berganda dari hasil SPSS tersebut yaitu Unstandardized Coefficients adalah sebagai berikut:

$Y = a + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e$

Dimana:

Niat Wajib Pajak Menggunakan E-Filing = -1,447 + 0,222X1+ 0,238X2 + 0,201X3 + 0,653X4 + e

Nilai konstanta dengan koefisien regresi pada tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -1.447menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi informasi, dan pengalaman) diasumsukan tidak mengalamani perubahan (konstan) atau sama dengan nol maka tingkat niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing yang dihasilkan adalah sebesar 1.447satuan.
2. Koefisien variabel persepsi kegunaan (x1) sebesar 0,222 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing naik sebesar 0,222%.
3. Koefisien variabel persepsi kemudahan (x2) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing naik sebesar 0,238%.
4. Koefisien variabel keamanan dan kerahasiaan (x3) sebesar 0,201 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing naik sebesar 0,201%.
5. Koefisien variabel pengalaman (x5) sebesar 0,653 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing naik sebesar 0,653%.

Tabel 8. Hasil Pengujian Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762a	,581	,564	,42598

Sumber:Data diolah, 2023

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Hasil uji didapatkan nilai korelasi R menunjukkan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,762. Selanjutnya diperoleh hasil adjusted R2 (koefisien determinasi) sebesar 0,581. Artinya sebesar 58% variabel niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing akan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), keamanan dan kerahasiaan (X3), dan pengalaman (X4) sebesar 76% sedangkan sisanya sebesar 24% akan dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji F (Uji Simultan)
ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	23.927	4	5.982	32.964	.000b
Residual	17.238	95	.181		
Total	41.165	99			

a.Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Berdasarkan hasil pengujian nilai F hitung sebesar 32,964. Sedangkan F tabel (a = 0,05 ; db regresi = 4 : db residual = 95) adalah sebesar 1,72. Karena F hitung > F tabel yaitu 32,964> 1,72 atau nilai Sig. F (0,000) < a = 0,05 maka model analisis regresi adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2), keamanan dan kerahasiaan (X3), dan pengalaman (X4).

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Tabel 10. Hasil Hasil Uji T (Uji Parsial)

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.447	.545		2.657	.009
Persepsi Kegunaan (X1)	.222	.111	.163	1.995	.049
Persepsi Kemudahan (X2)	.238	.115	.157	2.081	.040
Keamanan dan Kerahasiaan (X3)	.201	.096	.157	2.087	.040
Pengalaman (X4)	.653	.086	.543	7.557	,000

Sumber:Data diolah, 2023

Uji Parsial H1 : Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 15, dengan menggunakan t-test diperoleh nilai T hitung pada variabel X1 persepsi kegunaan yakni sebesar 1.995 dan nilai signifikansi variabel persepsi kegunaan yakni sebesar 0.049 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Uji Parsial H2 : Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 15, dengan menggunakan t-test diperoleh nilai T hitung pada variabel X2 persepsi kemudahan yakni sebesar 2.081 dan nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan yakni sebesar 0.040 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Uji Parsial H3 : Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 15, dengan menggunakan t-test diperoleh nilai T hitung pada variabel X3 keamanan dan kerahasiaan yakni sebesar 2.087 dan nilai signifikansi variabel keamanan dan kerahasiaan yakni sebesar 0.040 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Uji Parsial H4 : Pengaruh Pengalaman terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing
Hasil uji hipotesis 5 dapat dilihat pada tabel 15, dengan menggunakan t-test diperoleh nilai T hitung pada variabel X5 pengalaman yakni sebesar 7.557 dan nilai signifikansi variabel pengalaman yakni sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Berdasarkan hasil penelitian pengujian untuk hipotesis pertama menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing. Hasil analisis membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti diterima yang menyatakan hal ini berarti faktor persepsi kegunaan memiliki hubungan positif terhadap kemudahan Wajib Pajak dalam menggunakan e-filing. Adanya pengaruh signifikan menyatakan bahwa wajib pajak percaya saat menggukan e-filing akan meningkatkan kinerja pelaporan SPTdan efektivitasannya.

Penelitian ini sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan) dan teori Technology Acceptance Model (TAM) . Menurut Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa Behavior Belief (Keyakinan Perilaku) merupakan keyakinan individu akan hasil dari suatu perilaku tersebut. Hal tersebut berkaitan dengan persepsi kegunaan, dimana apabila semakin tinggi wajib pajak mempersepsikan e-filing dapat memberikan manfaat, maka semakin tinggi juga wajib pajak berniat untuk menggunakan e-filing. Sedangkan teori Technology Acceptance Model (TAM) menejelaskan bahwa reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan menggunakan teknologi informasi. Persepsi kegunaan merupakan salah satu faktor dari model TAM untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yaitu Prasetya (2016) dan Syahnur (2017) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalan menggunakan e-filing. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi wajib pajak mempersepsikan penggunaan e-filing dapat memberikan kegunaan atau manfaat terhadap peningkatan kualitas kinerja mereka, maka wajib pajak akan terus-menerus menggunakan sistem e-filing tersebut.

Pengaruh Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan fasilitas e-filing. Hal ini dapat disebabkan karena Seseorang akan lebih senang menggunakan sistem jika sistem tersebut mudah untuk digunakan tetapi jika sistem itu memberikan efek susah bagi pengguna maka pengguna tersebut akan enggan menggunakan e-filing.

Penelitian ini sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan) dan teori Technology Acceptance Model (TAM) . Menurut Theory of Planned Behavior menyatakan keyakinan mengenai hadirnya faktor yang memfasilitasi atau mengahambat perilaku. Dimana persepsi kemudahan menjadi salah satu faktor untuk menggukan fasilitas tersebut. Sedangkan Technology Acceptance Model (TAM) menyatakan Persepsi kemudahan juga merupakan salah satu faktor dari model TAM untuk memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Davis (1989) mendefinisikan bahwa persepsi kemudahan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya, yaitu Syahnur (2017) dan Tania (2016). menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat wajib pajak dalan menggunakan e-filing. semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi. Jika pengguna mempersepsikan bahwa sistem e-filing dapat dengan mudah digunakan dan mengurangi upaya (tenaga dan waktu) maka penggunaan sistem berpotensi akan dilakukan secara terus-menerus sehingga minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-filing akan meningkat.

Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan (Security and Privacy) terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Hasil uji untuk hipotesis ketiga menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing. Hal ini dapat disebabkan karena jika wajib pajak ragu akan keamanan dan kerahasian dalam menggunakan e-filing maka minat wajib pajak dalam menggunakan sistem ini menurun. Sebaliknya jika Wajib Pajak yakin dan percaya keamanan dan kerahasian dalam menggunakan e-filing maka minat Wajib Pajak untuk menggunakan sistem ini akan meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan) dan teori Technology Acceptance Model (TAM) . Menurut Theory of Planned Behavior menyatakan keyakinan mengenai hadirnya faktor yang memfasilitasi atau mengahambat

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

perilaku. Dimana persepsi kegunaan menjadi salah satu faktor untuk menggukan fasilitas tersebut. Sedangkan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis yang bertujuan untuk memprediksi dan menjelaskan cara pengguna teknologi menerima dan menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaan pengguna. Dimana tingkat keamanan dan kerahasiaan merupakan suatu manfaat yang diberikan e-filing sehingga berpengaruh terhadap kemudahan Wajib Pajak dalam menggunakan e-filing.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, yaitu Syahnur (2017) dan Desmayanti (2012) menyatakan bahwa konstruk keamanan dan kerahasiaan memiliki pengaruh terhadap niat individu dalam menggunakan e-filing. Diasumsikan bahwa seluruh wajib pajak orang pribadi yang menggunakan e-filing berfikir bahwa e-filing tersebut dapat menjaga kerahasiaan dan keamanan data dalam pelaporan pajak. Dengan demikian niat wajib pajak untuk menggunakan e-filing akan semakin tinggi.

Pengaruh Pengalaman (Experience) terhadap Niat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Menggunakan E-Filing

Pengujian untuk hipotesis keempat menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing. Semakin lama dalam menggunakan e-filing maka wajib pajak akan sangat senang sekali menggunakan sistem terebut. Karena sudah terbiasa menggunakan sistem e-filing maka wajib pajak memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan e-filing.

Penelitian ini sesuai dengan teori Theory of Planned Behavior (Teori Perilaku yang Direncanakan) dan teori Technology Acceptance Model (TAM) . Menurut Theory of Planned Behavior menyatakan individu akan memutuskan untuk berkemudahan menggunakan e-filing jika didasari pengalaman yang dimiliki individu serta mampu mengatasi kesulitan atau kerumitan yang menghambat pelaksanaan perilaku. Jika individu tidak mempunyai pengalaman serta tidak mampu mengatasi kesulitan atau kerumitan yang menghambat pelaksanaan perilaku maka individu tersebut tidak akan menggunakan e-filing. Sedangkan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis Teori ini menjelaskan bahwa reaksi dari persepsi pengalaman terhadap suatu sistem informasi atau teknologi akan menentukan sikap dan perilaku dari pengguna tersebut.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Tania (2016) dan Rahayu (2016). Dengan adanya pengalaman penggunaan yang diperoleh ketika wajib pajak telah melakukan pengisian SPT dengan e-filing sebelumnya baik berupa pengetahuan dan pengaplikasian sistem

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

tersebut. Semakin sering dan mudah digunakan sistem e-filing, maka niat wajib pajak untuk menggunakan secara terus menerus akan semakin meningkat.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diajukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Persepsi Kegunaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan e-filing. Semakin banyak kegunaan yang didapat oleh wajib pajak ketika menggunakan e-filing, maka semakin tinggi pula niat untuk wajib pajak untuk menggunakan.
2. Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan e-filing. Semakin mudah wajib pajak untuk mengunakan e-filing, maka semakin tinggi juga niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.
3. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak dalam menggunakan e-filing Selagi sistem e-filing selalu menjaga tingkat keamanan dan kerahasiaan data wajib pajak dengan baik, maka niat wajib pajak untuk menggunakan e-filing tersebut akan tinggi.
4. Pengalaman berpengaruh positif terhadap niat wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan e-filing. Semakin sering dan mudah digunakan sistem e-filing, maka niat wajib pajak untuk menggunakan secara terus menerus akan semakin meningkat.

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi KPP Pratama Makassar Utara, DJP dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam memperkenalkan e-filing, baik dalam media cetak maupun media elektronik dan penggunaan sistem e-filing dapat lebih mudah dimengerti dan dipelajari oleh Wajib Pajak, sehingga dapat menambah niat wajib pajak dalam menggunakan sistem e-filing.
2. Peneliti Selanjutnya, dapat menambahkan variabel lainnya. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui variabel lain yang mempengaruhi penggunaan sistem e-filing secara tepat dan sesuai. Juga dapat menambah jumlah sampel yang akan diteliti serta memperluas ruang lingkup penelitiannya serta memperluas sampel wajib pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP)
3. Keterbatasan Penelitian ini adalah tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama di Makassar karena ruang lingkup dari penelitian ini hanya terbatas pada wilayah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Utara. Motivasi responden untuk mengisi kuesioner kurang. Hal ini dikarenakan aktifitas beberapa responden yang cukup padat dan yang mengisi kuesioner mungkin bukan wajib pajak sehingga simpulan dapat berubah.

Center of Economic Student Journal Vol. 6 No. 4, Oktober 2023
e-issn : 2621 – 8186
DOI : https://doi.org/10.56750/csej.v6i4.107

Referensi

Ajzen, I. (2012). A The Theory of Planned Behavior. Handbook of Theories of Social Psychology.

Devina, S., & Waluyo, W. (2016). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan 75 dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filingbagi Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci. Jurnal ULTIMA Accounting, 8(1), 75–91.

Ermawati, N., & Delima, Z. M. (2016). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan, dan Pengalaman terhadap Minat Wajib Pajak Menggunakan Sistem E-filing(Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Pati). Jurnal Akuntansi Indonesia, 5(2), 163.

Fishbein, & Ajzen. (1975). Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research.

Kimea, Chimilila, & Sichone. (2019). Analysis o f Taxpayers' Intention to Use Tax E-filingSystem in Tanzania: Controlling for Self-Selection Based Endogeneity. Journal, African Review, Economic VII, 7(2), 193–212.

Machrus, H., & Purwono, U. (2016). Pengukuran Perilaku Berdasarkan. Theory of Planned Behavior. INSAN Media Psikologi. INSAN Media Psikologi, 12(1), 64–72.

Rahayu, A. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Menggunakan E-filingSebagai Sarana Pelaporan Pajak. Jurnal Akutansi dan Ekonomi Bisnis, 5(1), 20.

Syahnur, K. N. F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Fasilitas E-filing(Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Makassar Utara). Makassar: Universitas Hasanuddin.

Syaninditha, Putu, S. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, dan Kondisi yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-filling. 21(1).

Tania, I. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan Fasilitas E-filing(Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kepanjen). E-Jurnal Universitas Brawijaya.

Widiastutik, A., & Oktaviani, R. M. (2020). Pengaruh Pengalaman dalam Memoderasi Persepsi Kemudahan Terhadap Identitas Penguuna E-Filling. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 21(1), 40–47.